

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi yang sangat pesat sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Dengan berkembangnya teknologi ini mengakibatkan berkembangnya ilmu pengetahuan yang memiliki dampak positif maupun negatif. Perkembangan teknologi ini dimulai dari negara maju, sehingga Indonesia sebagai negara berkembang perlu mensejajarkan diri dengan negara-negara yang sudah maju tersebut.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan. Sehingga dengan adanya pendidikan para peserta didik dapat memasyarakatkan dirinya agar dapat bersaing satu sama lain.

Dalam wacana pendidikan, ada dua tataran yang sering dipertentangkan yang sesungguhnya saling membutuhkan, yakni teori dan praktik. Filsuf pendidikan, Jhon Dewey, mengingatkan kita bahwa teori pada akhirnya dan seyogianya menjadi sesuatu yang paling praktis. Berbagai teori muncul silih berganti dengan daya atraktif masing-masing. Sering teori atau pendekatan itu merupakan sinergi dari beberapa pendekatan dalam berbagai cabang atau disiplin ilmu.

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar penentu utama keberhasilan pendidikan. Proses pembelajaran membutuhkan model yang tepat. Kesalahan menggunakan model, dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran inovatif dan berorientasi konstruktif, salah satunya adalah penerapan pembelajaran model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Jonhson (2010: 57-58) bahwa *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah suatu sistem pengajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. Dengan memanfaatkan kenyataan bahwa lingkungan merangsang sel-sel saraf otak untuk membentuk jalan, sistem ini memfokuskan diri pada konteks, pada hubungan-hubungan.

Penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* perlu diberikan oleh guru dalam proses belajar, agar dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik, karena *Contextual Teaching and Learning (CTL)* menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi sendiri dan menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, kemudian mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan.

Di SMKN 1 Cilaku Cianjur, mata diklat Dekorasi Interior merupakan mata diklat baru yang dikembangkan agar meningkatkan pemahaman dan

kemampuan siswa terhadap Dekorasi Interior yang biasanya dipelajari sekilas dalam mata diklat Perancangan Arsitektur. Sebagai upaya agar materi dalam mata diklat Dekorasi Interior yang disampaikan benar-benar dapat diterima dan dikuasai oleh siswa dapat dilakukan dengan memberikan permasalahan. Pada praktiknya di lapangan, hal-hal ideal tersebut di atas masih banyak yang belum diterapkan. Kebanyakan pengajar masih menggunakan model mengajar konvensional. Dimana guru menerangkan materi dengan berceramah, siswa menyimak dan mendengarkan. Hal ini kurang membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. Konsep-konsep yang diajarkan di kelas kurang dipahami oleh siswa, sehingga kemampuan siswa dalam menyelesaikan hasil belajar mata diklat Dekorasi Interior masih kurang. Dampak yang lain adalah rendahnya kemampuan bernalar siswa dalam pembelajaran mata diklat Dekorasi Interior. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran siswa kurang dilibatkan dalam situasi optimal, pembelajaran cenderung berpusat pada guru, dan klasikal. Selain itu siswa kurang dilatih untuk menganalisis permasalahan pada mata diklat Dekorasi Interior, jarang sekali siswa menyampaikan ide untuk menjawab pertanyaan bagaimana proses penyelesaian soal atau masalah yang dilontarkan guru. Hal ini membuat siswa menjadi malas belajar. Siswa masih mengalami kesulitan dalam penguasaan materi, sehingga kemampuan penguasaan materi pada diri siswa masih belum terasah karena siswa lebih banyak mendengarkan penuturan guru saja.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka akan diterapkan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata diklat Dekorasi Interior kelas 2 TGB 1 di SMKN 1 Cilaku Cianjur.

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat di identifikasikan beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Pada saat ini di SMKN 1 Cilaku- Cianjur kegiatan pembelajaran masih menggunakan model konvensional.
2. Pada saat ini di SMKN 1 Cilaku- Cianjur siswa lebih banyak mendengarkan penuturan guru saja.
3. Masih ditemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam penguasaan materi pada mata diklat Dekorasi Interior kelas 2 TGB SMKN 1 Cilaku Cianjur.

1.3. PEMBATAHAN DAN PERUMUSAN MASALAH

1.3.1. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih terarah dan diharapkan masalah yang dikaji lebih mendalam, perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada murid kelas 2 TGB 1 dan 2 TGB 2 di SMKN 1 Cilaku – Cianjur.
2. Model pembelajaran yang akan difokuskan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. dan
3. Penerapan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dibatasi pada mata diklat Dekorasi Interior pokok bahasan Mengkomunikasikan Secara Visual Hasil Gambar Dekorasi Interior Rumah Tinggal dengan sub bahasan Dasar-dasar Menggambar Perspektif kelas 2 TGB 1 SMKN 1 Cilaku Cianjur.

1.3.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan pada alasan identifikasi diatas maka permasalahan yang akan diteliti :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan model konvensional pada mata diklat Dekorasi Interior kelas 2 TGB SMKN 1 Cilaku Cianjur tahun ajaran 2010/2011?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada mata diklat Dekorasi Interior kelas 2 TGB SMKN 1 Cilaku Cianjur tahun ajaran 2010/2011?

3. Adakah perbedaan peningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat Dekorasi Interior antara menggunakan model Konvensional dengan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*?

1.4. PENJELASAN ISTILAH DALAM JUDUL

Dari judul “Eksperimen Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata diklat Dekorasi Interior Kelas 2 TGB 1 SMKN 1 Cilaku Cianjur” agar tidak terjadi kesalah pahaman istilah maka perlu ditegaskan istilah-istilah berikut:

1. Eksperimen

Eksperimen adalah bentuk khusus investigasi yang digunakan untuk menentukan variabel-variabel apa sajakah serta bagaimana bentuk hubungan antara satu dengan yang lainnya.(Wikipedia.com)

2. Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka. (Johnson, 2010: 67)

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar (Anni 2004: 4). Hasil

belajar dalam penelitian ini adalah hasil prestasi belajar mata diklat Dekorasi Interior berupa nilai setelah siswa melakukan proses belajar mengajar pada pokok bahasan Mengkomunikasikan Secara Visual Hasil Gambar Dekorasi Interior Rumah Tinggal dengan sub bahasan Dasar-dasar Menggambar Perspektif.

Jadi, dalam penelitian ini peneliti menerapkan bagaimana siswa mengkaitkan materi akademik yang diberikan dengan konteks kehidupan keseharian mereka pada mata diklat Dekorasi Interior di kelas 2 TGB 1 pada sub bahasan tertentu yang telah ditentukan terlebih dahulu, sehingga dapat dilihat apakah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini memberikan pengaruh terhadap hasil belajar belajar siswa atau tidak.

1.5. TUJUAN PENELITIAN

- Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:
 1. Mengetahui tentang hasil belajar siswa dengan penerapan model konvensional pada mata diklat Dekorasi Interior kelas 2 TGB SMKN 1 Ciluku Cianjur tahun ajaran 2010/2011.
 2. Mengetahui tentang hasil belajar siswa dengan penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* mata diklat Dekorasi Interior kelas 2 TGB SMKN 1 Ciluku Cianjur tahun ajaran 2010/2011.

3. Mengetahui tentang perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada mata diklat Dekorasi Interior antara menggunakan model Konvensional dengan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

1.6. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai konsep materi mata diklat Dekorasi Interior melalui pengalaman nyata dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru

Memberi konsep yang jelas mengenai pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* sebagai upaya untuk mengembangkan ilmu pendidikan.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, sebagai salah satu acuan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah secara institusioanl.

4. Bagi Penelitian selanjutnya

Sebagai upaya inovasi pembelajaran, semoga dapat memberikan masukan yang bermanfaat